



RINGKASAN

GILDA CHIESSA SUSANTO. Audit atas Hutang Usaha pada PT MDE oleh KAP Ahmad Raharjo Utomo. KAP Ahmad Raharjo Utomo's Audit of Account Payable in PT MDE. Dibimbing oleh ALI MASJONO.

Hutang usaha merupakan salah satu akun yang bersifat penting dan material untuk dilakukannya audit. Audit merupakan sebuah proses koreksi yang dilakukan pihak independen guna memastikan bahwa data yang disajikan telah sesuai dengan standar auditing dan prinsip akuntansi yang berlaku. Selain itu audit juga dapat mendeteksi terjadinya penyelewengan dan ketidakwajaran yang dilakukan dalam perusahaan. Pihak independen yang melakukan proses audit disebut Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP yang menjadi tempat observasi penulis adalah KAP Ahmad Raharjo Utomo. PT MDE merupakan salah satu klien KAP Ahmad Raharjo Utomo yang bergerak dibidang *trading* atau dagang dengan produk yang dijual adalah batu gerinda. Hutang usaha utama pada perusahaan ini timbul karena adanya pembelian barang dagang secara kredit kepada *supplier* yang dilakukan oleh perusahaan guna memenuhi persediaannya. Dikarenakan hutang usaha merupakan salah satu akun yang bersifat material dan beresiko tinggi, sehingga akun ini menjadi salah satu akun yang memerlukan perhatian lebih dari auditor.

Laporan akhir ini bertujuan untuk menjelaskan pencatatan dan pengakuan hutang, proses dan hasil audit atas hutang usaha pada PT MDE yang dilakukan oleh KAP Ahmad Raharjo Utomo. Penulis melakukan wawancara, dokumentasi, observasi dan studi pustaka guna untuk mendapatkan sumber data sebagai dasar dalam penulisan tugas akhir.

Untuk mengetahui kesesuaian hutang usaha pada PT MDE auditor harus memahami alur pencatatan dan pengakuan serta kebijakan-kebijakan atas hutang usaha PT MDE. Sebelum dilakukan pekerjaan lapang auditor, auditor harus melakukan pemahaman pengelolaan pada PT MDE, lalu menentukan tingkat materialitas awal, memahami sistem pengendalian intern klien atas hutang usaha, lalu menentukan strategi audit awal. Pada pelaksanaan pekerjaan lapang, audit melakukan pengujian pengendalian, pengujian analitik, dan pengujian substantif. Setelah melakukan prosedur pengujian atas hutang usaha, auditor mendapatkan bukti berupa catatan akuntansi, surat konfirmasi hutang, bukti lisan dan buku besar. Dari bukti bukti yang didapat auditor dapat memastikan bahwa hutang usaha tersebut telah sesuai dan wajar. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan KAP Ahmad Raharjo Utomo terhadap PT MDE, KAP Ahmad Raharjo Utomo memberikan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan PT MDE tahun 2018.

Kata kunci: hutang usaha, auditing, KAP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Unive



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.